

Pelatihan Akuntansi Perbankan Bagi Guru dan Pelajar SMK Yapisa Mega Mendung di Kabupaten Bogor

Tri Marlina, Uluan Silaen

Program Studi Perbankan dan Keuangan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor, Indonesia

E-Mail: tri.marlina35@gmail.com

ABSTRAK

Akuntansi Perbankan merupakan salah satu proses akuntansi bank yang meliputi pencatatan, pengklasifikasian, penilaian dan penafsiran data keuangan bank yang dilakukan secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan baik intern ataupun ekstern. Terdapat beberapa metode pencatatan pada akuntansi perbankan, antara lain yaitu manual dan komputerisasi. Tujuan pelaksanaan Pelatihan Akuntansi Perbankan Bagi Guru dan Pelajar SMK Yapisa Mega Mendung di Kabupaten Bogor ini adalah: Untuk memberikan tambahan wawasan mengenai akuntansi perbankan bagi para guru dan juga pelajar di SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor, 2)memberikan bekal kepada pelajar di SMK Yapisa Mega Mendung bagi mereka yang akan membangun karier di dunia perbankan, 3)memberikan materi agar dapat dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru SMK Yapisa Mega Mendung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan. Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengenalan tentang Akuntansi Perbankan, pencatatan transaksi perbankan baik penerimaan dana maupun pengeluaran dana, maupun transaksi jasa-jasa perbankan. Para peserta menunjukkan respon yang positif selama program kegiatan ini berlangsung. Responnya sangat antusias, peserta pelatihan berharap agar kegiatan pelatihan ini dilakukan secara rutin, diharapkan teori yang diperoleh dapat segera dipraktikkan ke dalam kehidupan nyata.

Kata Kunci : Akuntansi Perbankan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Jumlah mahasiswa jurusan akuntansi di SMK ini sangat signifikan karena jurusan akuntansi merupakan salah satu yang memiliki banyak pendukung dan respon yang positif. Masa depan lulusan yang telah mengikuti proses pendidikan jurusan akuntansi tidak lepas dari minat siswa SMK itu sendiri (Agustina, Pertiwi, Ardiana, 2020). Pembelajaran akuntansi di sekolah menengah kejuruan dapat dilihat sebagai tahapan proses pembelajaran yang bertujuan mempersiapkan lulusan untuk daya saing pasar tenaga kerja di Industri 4.0 dengan mengajarkan mereka untuk menerapkan metode akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi.

Lulusan SMK memiliki tiga pilihan di bawah program BMW yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bekerja sebagai teknisi akuntansi junior, mitra keuangan junior, asisten auditor internal, staf administrasi perpajakan, atau staf perbankan adalah hal pertama yang dapat dijadikan pilihan (Direktorat SMK, 2021). Pilihan kedua mereka dapat melanjutkan pendidikan ke program pendidikan tinggi seperti D4/S1 yang linier dan menawarkan jurusan akuntansi seperti Akuntansi Keuangan, Perpajakan, Akuntansi Perbankan, dan Sistem Informasi Akuntansi. Lulusan akan memulai pekerjaan mereka sebagai pengawas akuntansi, akuntan senior, dan pengawas auditor setelah menyelesaikan gelar sarjana mereka. Jenjang karir ketiga yang

terbuka bagi lulusan SMK adalah berwirausaha, antara lain bekerja sebagai asisten auditor lepas, konsultan akuntansi, atau pemegang buku. Jalur ini menuntut waktu terbang yang signifikan dan pelatihan yang memadai dari sekolah profesional.

Banyaknya disiplin ilmu akuntansi secara langsung memajukan bidang ini, khususnya di Indonesia. Dalam ranah bisnis dan industri, biasanya ada empat jenis profesi akuntansi: akuntan pengajar, akuntan publik, akuntan manajemen, dan akuntan pemerintah (Satria, 2019).

Akuntansi Perbankan merupakan salah satu proses akuntansi bank yang meliputi pencatatan, pengklasifikasian, penilaian dan penafsiran data keuangan bank yang dilakukan secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan baik intern ataupun ekstern. Secara khusus laporan keuangan bank bertujuan untuk memberikan informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas beserta perubahannya, sehingga dapat digunakan untuk memproyeksikan arus kas, kondisi keuangan serta kinerja entitas.

Terdapat beberapa metode pencatatan pada akuntansi perbankan, antara lain yaitu manual dan komputerisasi. Pada pencatatan secara manual, artinya unsur sumber daya manusia berperan penting di dalam melakukan prosesnya. Semua pekerjaan di dalam pencatatan akuntansi perbankan secara manual, dilakukan dengan tangan manusia mulai dari pencatatan hingga pengikhtisarannya. Di dalam pencatatan akuntansi perbankan yang dilakukan secara manual, dibutuhkan sumber daya manusia yang cermat dan juga cekatan. Sementara itu, pencatatan akuntansi perbankan yang dilakukan secara komputerisasi, kecermatan dan ketepatannya terjamin oleh omputer.

Bank berfungsi sebagai Lembaga intermediasi, dengan kata lain Lembaga yang menerima simpanan dana dari pihak lain yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dana. Bank dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Giro adalah simpanan yang ada di bank yang pencairannya dapat dilakukan dengan menggunakan bilyet giro atau dengan cek. Tabungan merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati. Sementara itu, deposito merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Di dalam sistem operasional sebuah bank, tentunya dibutuhkan adanya perhitungan akuntansi, untuk dijadikan sumber data laporan keuangan. Proses pencatatan transaksi yang dilakukan di bank tentunya berbeda dengan proses pencatatan transaksi yang dilakukan pada bisnis konvensional, sehingga diperlukan adanya sistem akuntansi perbankan. Terdapat berbagai bentuk perbedaan antara arus kas masuk dan keluar dalam sistem akuntansi perbankan, selain itu format transaksi perbankan juga berbeda dan sudah diatur di dalam pedoman Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI). Akuntansi perbankan adalah kegiatan dalam mencatat, menganalisis, dan menyusun laporan yang berkaitan dengan transaksi perbankan.

Ilmu mengenai sistem akuntansi perbankan penting untuk dipelajari, karena keuangan adalah hal yang paling krusial di dalam sebuah bisnis. Penyajian akuntansi perbankan yang tepat akan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan di bank, sehingga para pemangku kepentingan pun dapat mempertimbangkan keputusan yang tepat untuk keberlangsungan aktivitas perbankan.

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai sistem akuntansi perbankan ini, diperlukan pelatihan khusus yang diberikan kepada SMK Yapisa Mega Mendung, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem akuntansi perbankan bagi para murid dan juga guru.

Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan Pelatihan Akuntansi Perbankan Bagi Guru dan Pelajar SMK Yapisa Mega Mendung di Kabupaten Bogor ini adalah:

1. Untuk memberikan tambahan wawasan mengenai akuntansi perbankan bagi para guru dan juga pelajar di SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor
2. Untuk memberikan bekal kepada pelajar di SMK Yapisa Mega Mendung bagi mereka yang akan membangun karier di dunia perbankan
3. Untuk memberikan materi agar dapat dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru SMK Yapisa Mega Mendung

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat pelaksanaan Pelatihan Akuntansi Perbankan Bagi Guru dan Pelajar SMK Yapisa Mega Mendung di Kabupaten Bogor ini adalah untuk:

1. Mendapatkan pengetahuan praktis mengenai sistem pencatatan akuntansi perbankan;
2. Mendapatkan pemahaman yang detail dan menyeluruh mengenai sistem pencatatan akuntansi perbankan.
3. Memotivasi agar peserta pelatihan dapat menerapkan sistem pencatatan akuntansi perbankan di dunia nyata.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Akuntansi Perbankan Bagi Guru dan Pelajar SMK Yapisa Mega Mendung di Kabupaten Bogor ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari dan berlokasi di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan untuk para guru dan pelajar di SMK Yapisa, di mana di dalam realisasinya, para guru dan juga pelajar di SMK Yapisa diberikan pelatihan mengenai bagaimana sistem akuntansi yang dilakukan pada perbankan, serta pengetahuan mengenai apa perbedaan sistem akuntansi pada bisnis konvensional dan juga pada perbankan.

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran kegiatan pelatihan adalah guru dan juga pelajar SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor, yakni sebanyak 30 orang peserta pelatihan.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan di dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dalam bidang Akuntansi Perbankan. Berikut terlampir tahapan pelatihan yang telah dilakukan:

1. Tahap Persiapan Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diadakan survey analisis situasi terlebih dahulu dengan membagikan kuesioner kepada para Guru dan pelajar di SMK Yapisa Megamendung Kabupaten Bogor. Setelah diketahui permasalahan yang ada, maka disusunlah kegiatan pengabdian ini untuk memberikan solusi bagi permasalahan tersebut.
2. Tahap pelaksanaan Kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan baik secara teori maupun praktek langsung tentang akuntansi perbankan dengan menggunakan komputer di laboratorium bank Mini IBI Kesatuan. Adapun kegiatan praktek ini meliputi pengerjaan latihan soal akuntansi perbankan, penginputan transaksi pada software atau sistem pencatatan di komputer Bank Mini. Kegiatan diikuti oleh para Guru dan pelajar dari SMK Yapisa mega Mendung Kabupaten Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengenalan tentang Akuntansi Perbankan, pencatatan transaksi perbankan baik penerimaan dana maupun pengeluaran dana, maupun transaksi jasa-jasa perbankan.

Peserta akan dapat menggunakan slip transaksi secara manual pada bank konvensional dan juga dapat praktek langsung dengan menggunakan software bank mini online. Semua transaksi yang telah dimasukkan ke dalam program perbankan dan dicetak. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa setiap peserta mampu membuat jurnal, melengkapi slip transaksi, dan melakukan input transaksi di computer

Peserta dapat mempraktekan langsung dengan menggunakan software Online untuk membuat pembukuan perbankan dengan didampingi oleh Dosen dari IBI kesatuan.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan

Acara diakhiri dengan foto bersama panitia PKM, pemateri, dan seluruh peserta sosialisasi setelah debat dan konsultasi.



Gambar 2. Tim PKM dan Peserta Pelatihan

Peserta dalam kegiatan ini mendapatkan pemahaman tentang alur transaksi akuntansi perbankan untuk setiap transaksi di bank tradisional.

Evaluasi Hasil Kegiatan

1. Respon yang baik ditunjukkan oleh para peserta terhadap program kegiatan ini. Tanggapannya sangat positif, dan para peserta terlibat sepenuhnya dalam latihan ini.
2. Peserta pelatihan mengharapkan agar kegiatan pelatihan ini sering diulang untuk meningkatkan pengetahuan SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor, siswa dan guru.
3. Hal ini dimaksudkan agar teori yang dipelajari dapat langsung digunakan karena peserta biasanya memahami materi dan mampu mengikuti pelatihan dengan sukses.

Pembahasan

1. Para peserta menunjukkan respon yang positif selama program kegiatan ini berlangsung. Responnya sangat antusias, dan para peserta berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan ini
2. Para peserta pelatihan berharap agar kegiatan pelatihan ini dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.
3. Peserta pelatihan secara umum mengerti materi yang disampaikan dan dapat mengikuti pelatihan dengan hasil yang baik, sehingga diharapkan teori yang diperoleh dapat segera dipraktikkan ke dalam kehidupan nyata.

Rekomendasi

Guru dan siswa akuntansi di SMK Yapisa Mendung sangat berharap agar kegiatan sosialisasi terkait akuntansi perbankan ini dapat dilakukan kembali pada tahun depan. Peserta dalam kegiatan ini sekarang memiliki dorongan dan pengetahuan tentang manfaat akuntansi perbankan yang signifikan untuk digunakan sebagai landasan untuk mencatat atau membukukan transaksi yang ada di Perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Pertiwi, D., Ardiana, M., Ervina, D., & Irwati, W. (2020). Peningkatan Literasi Siswa SMK Pada Bidang-Bidang Akuntansi dan Jenis-Jenis Profesi Akuntansi. *Abidumasy*, 54-57.
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. (2021). *Norma & Standar Kompetensi Keahlian Akuntansi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Satria, M. R. (2019). Pemilihan Jalur Karir bagi Mahasiswa Akuntansi di Politeknik Pos Indonesia. *Ekono Insentif*, 13(02), 125-133.
- Efendi, R. and Mashadi, M., 2020. Pengaruh Personal Selling, dan Slogan Iklan Terhadap Brand Awareness Produk Yakult. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(2), pp.127-137.

- Hidayat, L., Muktiadji, N. and Supriadi, Y., 2020, May. The Knowledge and Students' Interest to Investing in Investment Gallery. In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 142-145). Atlantis Press.
- Listari, S., Silaen, U. and Syarif, R., 2020. Pelatihan Tentang Teknik Mengakses Permodalan Perbankan (PT. Mahatani) Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.149-159.
- Mashadi, M. and Suardy, W., 2020. Peningkatan Strategi Marketing Bagi Pelaku UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.191-200.
- Mashadi, M., 2020. Pengabdian Masyarakat melalui" Bincang-Bincang Seputar Dunia Usaha" Bersama Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas*, 4(1), pp.71-80.
- Mekaniwati, A. and Victor, H., 2020. Membangun Motivasi Dan Spirit Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kota Bogor Melalui Kegiatan Klinik Untuk Menciptakan Pengusaha Unggul. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.127-132.
- Mulyana, M. (2012). Consumer Behaviour: Sukses Dengan Memahami Konsumen.
- Mulyana, M., & Sulistiono, S. (2012). Kewirausahaan: The Long Life Way of Business.
- Mulyana, M. (2012). Faktor-faktor yang Membentuk Intensi Berwirausaha serta Pengaruhnya terhadap Perilaku dan Kinerja Pedagang Kaki Lima di Kota Bogor [tesis]. *Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor*.
- Mulyana, M., Rainanto, B.H., Astrini, D. and Puspitasari, R., 2020. Student Perceptions of Using Online Lecture Applications During the Covid-19 Outbreak. *JAS-PT (Jurnal Anal. Sist. Educator) High Indonesia*, 4(1), p.47.
- Nurendah, Y., & Rainanto, B. H. (2019, May). The Analysis of Shoes Marketing Mix in Style Successful Benefits SMEs of Shoes Product in Bogor. In *1st International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF 2018)*. Atlantis Press.
- Nurendah, Y., 2020. Pelatihan Persiapan Berwirausaha Bagi Siswa SMA PGRI 3 Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.181-190.
- Rainanto, B.H. and Fathiah, R., 2020. PKM Pembekalan Pelaku UMKM Kota Bogor Tentang Strategi Diferensiasi Dan Positioning Untuk Bertahan Dan Menang. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.95-100.
- Sulistiono, S., Fadillah, A. and Putrie, D.E., 2020, May. Factors Affecting Bogor Botanical Garden Visitors' Intention Before and After the One Way System Application. In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 291-296). Atlantis Press.
- SYAFITRI, H. W., Nurendah, Y., & Mashadi, M. (2013). *STRATEGI PELAYANAN PADA PENJUALAN SEPEDA MOTOR HONDA PADA PT. SANPRIMA SENTOSA BOGOR* (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan).
- Suardy, W. and Rosadi, R., 2005. ANALISIS KELAYAKAN KREDIT INVESTASI Studi Kasus pada BANK RAKYAT INDONESIA Cab. BOGOR. *Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor*, 7(27), p.2.
- Tobing, M.L. and Arvani, S.M., 2015. Pengaruh Kinerja Dan Pengetahuan Produk Tenaga Penjual Terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 3(3), pp.203-215.
- Utami, U. and Silaen, U., 2018. Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), pp.123-130.
- Zuhdi, S., Rainanto, B. H., & Apriyani, D. (2020, May). Analysis of Co-Branding Strategy to Improve Company's Competitive Power (Case Study on Walls Selection Oreo). In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 146-149). Atlantis Press.
- Suprajitno, A. and Bawono, S., 2009. Kecerdasan Entrepreneur.
- Supriadi, Y., 2020. Pelatihan Layanan Urunan Dana (Equity Crowdfunding) Sebagai Alternative Sumber Pendanaan UMKM Untuk Naik Kelas. *Jurnal Abdimas*, 4(3), pp.231-240.
- Sujana, S. and Susanto, S., 2002. Strategi Memenangkan Persaingan Dalam Menjual Cat Tembok: Studi Volume Penjualan Penjualan Pada CV. XYZ. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 2(2), pp.60-68.